

## PENGEMBANGAN LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS SAINTIFIK SEBAGAI BAHAN AJAR PENDUKUNG MATA PELAJARAN PRODUK SYARIAH

**Rizky Ayunda Sari**

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi,  
Universitas Negeri Surabaya, email: rizkysari1@mhs.unesa.ac.id

**Luqman Hakim**

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi,  
Universitas Negeri Surabaya, email: luqmanhakim@unesa.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan produk bahan ajar berupa Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) dengan berbasis pendekatan saintifik guna membantu proses pembelajaran pada mata pelajaran Produk Syariah kelas XI Perbankan Syariah dengan kurikulum 2013. Model pengembangan yang digunakan adalah model 4P (Perencanaan, Pendefinisian, Pengembangan dan Penyebaran) yang merupakan adaptasi dari model 4D, akan tetapi penelitian ini hanya sampai pada tahap pengembangan. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam pengembangan LKPD ini adalah lembar telaah dan lembar validasi dari ahli materi, ahli bahasa, ahli grafis serta angket respon peserta didik. Lembar telaah ahli digunakan untuk memperoleh data kualitatif berupa komentar dan saran dari para ahli, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari lembar validasi ahli dan angket respon peserta didik. Hasil validasi kelayakan dari LKPD ini menurut para ahli adalah sebesar 86,29% dengan kategori sangat layak, sedangkan angket respon peserta didik diperoleh hasil sebesar 89% dengan kategori sangat layak. Dengan demikian, diperoleh simpulan bahwa LKPD yang dihasilkan dikategorikan sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran mata pelajaran Produk Syariah kelas XI semester genap.

**Kata Kunci:** Pengembangan, LKPD, Produk Syariah, Saintifik

### Abstract

*This research aims to development a student worksheet with scientific approach to help student for the learning process of Sharia Product with the 2013 curriculum. The preparation of this LKPD is based on the development model according to Thiagarajan theory which is often called 4D, but the dissemination is can't finish, because this LKPD only for SMK Negeri 2 Mojokerto. The instruments used in the development of this LKPD are the study sheet and validation sheet of material, linguist, and graphic experts and students questionnaire responses. Expert review sheets were used to obtain qualitative data in the form of comments and suggestions, while quantitative data was obtained from expert validation sheets and student questionnaire responses. The results of the feasibility validation of LKPD according to experts is 86.5% with very feasible categories, while the questionnaire responses of students obtained 89% of the results with a very feasible category. With these results, it can be concluded that the resulting LKPD is categorized as very feasible to be used in the learning process of subjects sharia product in the XI class of even semester.*

**Keywords:** Development, LKPD, Sharia Product, Scientific Approach

Universitas Negeri Surabaya

### PENDAHULUAN

Upaya untuk mencapai tujuan pendidikan, adalah dengan ditetapkannya suatu rancangan yang berguna sebagai pedoman dalam proses pembelajaran di Indonesia, yang disebut dengan kurikulum. Pengertian dari kurikulum, adalah seperangkat pedoman tentang tujuan, isi dan bahan pelajaran guna mencapai tujuan tertentu dalam sistem pendidikan nasional (UU RI No. 20 tahun 2003). Kurikulum yang saat ini digunakan di Indonesia adalah kurikulum 2013 dan telah dikembangkan lagi pada tahun 2017. Penetapan penggunaan kurikulum 2013, telah

tercantum dalam SK Dirjen Dikdasmen No. 356/KEP/d/KR/2017, yang mengatakan bahwa surat keterangan ini yang menjadi acuan bagi satuan pendidikan untuk melaksanakan Kurikulum 2013.

Pada Kurikulum 2013, kegiatan pembelajaran dirancang dengan lebih berpusat pada diri peserta didik, yang berarti bahwa peserta didik dituntut untuk selalu berpartisipasi secara aktif di dalam kelas. Berdasarkan Lampiran Permendikbud No. 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Dikdasmen, dikatakan bahwa untuk dapat memotivasi, serta meningkatkan minat dan kreativitas peserta didik, proses pembelajaran yang dapat

digunakan adalah proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam pendekatan saintifik yaitu kegiatan mengamati, kegiatan menanya, kegiatan mencoba/mengumpulkan informasi, kegiatan menalar/mengasosiasi, dan kegiatan mengomunikasikan.

Penerapan kurikulum 2013 juga telah dilakukan di SMK Negeri 2 Mojokerto, di mana sekolah tersebut memiliki kompetensi keahlian Perbankan Syariah. Perbankan Syariah adalah kompetensi keahlian yang mempelajari tentang sistem perbankan dengan berdasarkan hukum Islam. Pada kompetensi keahlian ini terdapat beberapa mata pelajaran produktif Produk Syariah yang menjelaskan tentang layanan bank syariah dan terdiri atas tiga macam, yaitu produk penghimpunan dana, penyaluran dana dan produk berupa jasa bank untuk nasabahnya. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa pada mata pelajaran ini, bahan ajar yang digunakan belum sesuai dengan pendekatan saintifik Kurikulum 2013, sebab peserta didik hanya diberikan *resume* materi yang berupa handout. Handout adalah bahan ajar tertulis yang berisi penjelasan dari guru terkait materi yang akan dipelajari (Depdiknas, 2008:18). Padahal bahan ajar merupakan salah satu sarana penunjang dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) peserta didik (Nilam, 2017:2).

Pendapat serupa disampaikan oleh Arfalah (2015:2) pada penelitiannya, dimana berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, terdapat 87,5% responden yang membutuhkan bahan ajar ekonomi berbasis syariah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, solusi yang dapat dilakukan, adalah dengan dilakukannya pengembangan bahan ajar. Bahan ajar berdasarkan bentuknya dibedakan menjadi empat macam, yaitu berbentuk cetak, dengar, pandang dengar dan interaktif, dimana salah satu contoh bahan ajar cetak adalah lembar kegiatan peserta didik (Prastowo, 2015:40). Lembar kegiatan peserta didik (LKPD) adalah bahan ajar yang disusun dalam bentuk lembaran dengan berisi ringkasan materi, dan petunjuk dari tugas-tugas yang mengacu pada kompetensi dasar yang akan dicapai oleh peserta didik. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ozge Ayva (2012:5132) menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik untuk membaca, memahami dan menganalisis data ilmiah didorong dengan penggunaan lembar kegiatan peserta didik.

Keuntungan dari penggunaan LKPD adalah dapat membantu guru dalam proses pembelajaran, melatih peserta didik untuk belajar mandiri, belajar memahami dan belajar mengerjakan tugas tertulis (Depdiknas, 2008:13). Hal ini selaras dengan penelitian dari Damayanti, dkk (2016:176) yang menjelaskan bahwa penggunaan LKPD dapat membantu peserta didik untuk

membangun pengetahuannya secara mandiri, memotivasi untuk berpartisipasi aktif di dalam kelas, serta dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif peserta didik. Mengacu pada hasil observasi yang telah dilakukan, maka LKPD yang dikembangkan akan menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat pemikiran peserta didik agar dapat lebih mudah untuk dipahami dan dipelajari secara mandiri. Selanjutnya, produk ini akan dikembangkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku, sehingga dapat berfungsi sebagai pendukung implementasi Kurikulum 2013 dengan menganut pendekatan saintifik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hana Nur Sajidah (2017), LKS/LKPD dengan pendekatan saintifik yang dihasilkan dapat dikategorikan layak untuk digunakan sebagai bahan ajar pada materi harga pokok pesanan. Selaras dengan Hadi Priyanto (2017), penelitian yang dilakukannya dengan judul "Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa Pendekatan Saintifik sebagai Pendukung Implementasi Kurikulum 2013 Materi PPh Pasal 21", memperoleh hasil bahwa inovasi LKS/LKPD yang dilakukan, dinyatakan sangat layak digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Begitu pula penelitian pengembangan oleh Lutfiah Endah Damayanti, dkk (2016) dengan judul "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis pendekatan saintifik pada pembelajaran Akuntansi di SMK Negeri 1 Surakarta", dimana LKS/LKPD yang dihasilkan dinyatakan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan tersebut, judul yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah "Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Saintifik sebagai Bahan Ajar Pendukung pada Mata Pelajaran Produk Syariah untuk Siswa Kelas XI Perbankan Syariah Semester Genap".

Rumusan masalah yang dapat dijabarkan dari latar belakang di atas, adalah (1) Bagaimana proses pengembangan dari LKPD berbasis saintifik sebagai bahan ajar pendukung pada mata pelajaran Produk Syariah untuk siswa kelas XI Perbankan Syariah semester genap dilakukan? (2) Bagaimana hasil kelayakan dari pengembangan LKPD berbasis saintifik sebagai bahan ajar pendukung pada mata pelajaran Produk Syariah untuk siswa kelas XI Perbankan Syariah semester genap tersebut? (3) Bagaimana respon peserta didik terhadap pengembangan LKPD berbasis saintifik sebagai bahan ajar pendukung pada mata pelajaran Produk Syariah untuk siswa kelas XI Perbankan Syariah semester genap tersebut?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai diantaranya, yaitu (1) untuk mengetahui proses pengembangan dari LKPD berbasis saintifik sebagai bahan ajar pendukung pada mata pelajaran Produk

Syariah untuk siswa kelas XI Perbankan Syariah semester genap, (2) untuk mengetahui kelayakan dari pengembangan LKPD berbasis saintifik sebagai bahan ajar pendukung pada mata pelajaran Produk Syariah untuk siswa kelas XI Perbankan Syariah semester genap tersebut, dan (3) untuk dapat mengetahui bagaimana respon dari peserta didik terhadap LKPD Produk Syariah berbasis saintifik untuk siswa kelas XI Perbankan Syariah semester genap, yang telah dikembangkan.

## METODE

Rancangan penyusunan LKPD ini berdasarkan pada model pengembangan Thiagarajan, dkk yang terdiri dari empat tahapan yang sering disebut 4D (*define, design, develop, dan disseminate*), yang kemudian diadaptasi menjadi model 4P, yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan dan penyebaran. Pada tahap pendefinisian akan dilakukan perumusan dan pendefinisian syarat-syarat pembelajaran, selanjutnya untuk tahap perancangan akan dilakukan pemilihan format dan penyusunan LKPD yang sesuai dengan kebutuhan, kemudian pada tahap pengembangan, yaitu tahap dimana LKPD akan dihasilkan, dan yang terakhir yaitu tahap penyebaran, dimana tahap tersebut tidak dilakukan karena penelitian ini hanya bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar di SMKN 2 Mojokerto, tidak untuk menguji keefektifan penggunaan produk ini dalam proses belajar mengajar di kelas atau sekolah lain.

Subjek dari penelitian ini yaitu meliputi 2 orang ahli materi yang terdiri dari seorang dosen Pendidikan Akuntansi Unesa dan seorang guru pengajar mata pelajaran Produk Syariah SMKN 2 Mojokerto, seorang ahli bahasa, yang merupakan dosen dari Fakultas Bahasa dan Sastra Unesa, seorang ahli grafis, selaku dosen dari jurusan Teknologi Pendidikan Unesa, serta 20 orang peserta didik kelas XI SMKN 2 Mojokerto.

Dalam penelitian ini digunakan jenis data kualitatif dan data kuantitatif. Dimana, data kualitatif yang diperoleh berupa hasil dari telaah para ahli yang meliputi saran dan masukan terkait produk yang dikembangkan. Sedangkan data kuantitatif merupakan data penelitian yang berbentuk angka, dimana dalam penelitian ini data kuantitatif didapatkan dari hasil angket lembar validasi para ahli dan hasil angket respon peserta didik terkait pengembangan yang dilakukan.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah angket. Terdapat dua macam angket yang digunakan yaitu angket tertutup dan angket terbuka. Angket terbuka merupakan jenis angket yang mana peneliti memberikan pertanyaan dengan harapan dapat memperoleh jawaban berbentuk uraian dari responden (Sugiono, 2017:200). Dalam penelitian ini, angket terbuka digunakan untuk uji telaah ahli pada

produk bahan ajar LKPD yang dikembangkan. Sedangkan angket tertutup menurut Sugiono (2017:201), yaitu angket yang berisikan pertanyaan dengan pilihan jawaban yang disediakan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Pada penelitian ini, angket tertutup digunakan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap bahan ajar LKPD yang telah dikembangkan. Selain itu, angket tertutup juga digunakan untuk memperoleh hasil validasi dari para ahli. Hasil validasi angket, di analisis dengan rumus sebagai berikut.

$$p = \frac{\text{Jumlah skor hasil pengumpulan data}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Dari hasil analisis data akan diperoleh simpulan terkait kelayakan LKPD ini berdasarkan kriteria interpretasi sebagai berikut.

**Tabel 1 Kriteria Interpretasi**

Skor rata-rata	Kriteria respon
0% - 20%	Sangat lemah
21% - 40%	Lemah
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Kuat
81% -100%	Sangat kuat

Sumber: Riduwan (2016:15)

Berdasarkan ketentuan di atas, diperoleh simpulan bahwa LKPD yang dikembangkan dalam penelitian ini dinyatakan layak untuk digunakan jika memperoleh persentase sebesar  $\geq 61\%$ . Selanjutnya, untuk mengukur hasil angket respon peserta didik, jika hasil yang diperoleh adalah sebesar  $\geq 61\%$ , maka LKPD dapat dinyatakan sangat baik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis saintifik untuk mata pelajaran Produk Syariah kelas XI semester genap. Proses pengembangan yang digunakan yaitu mengacu pada prosedur model pengembangan bahan ajar 4P yang merupakan adaptasi dari model 4D milik Thiagarajan. Pertama hal yang dilakukan adalah tahap pendefinisian, dimana pada tahap ini akan dilakukan (1) analisis ujung depan dengan cara menentukan masalah dan hal yang menjadi kebutuhan dalam proses pembelajaran mata pelajaran Produk Syariah kelas XI semester genap, (2) analisis peserta didik yang merupakan proses penyesuaian pengembangan bahan ajar dengan karakteristik peserta didik, (3) analisis tugas dengan menentukan bentuk tugas-tugas yang akan disajikan berdasarkan kompetensi dasar yang ingin dicapai, (4) analisis konsep, yaitu melakukan identifikasi terhadap konsep-konsep yang akan dikembangkan dalam LKPD tersebut, dan (5) analisis tujuan pembelajaran guna menentukan soal latihan dan tugas yang akan disajikan.

Setelah melakukan tahap pendefinisian, hal yang dilakukan selanjutnya adalah tahap perancangan. Pada tahap ini dilakukan perancangan terhadap LKPD Produk Syariah kelas XI semester genap, yaitu (1) pemilihan format LKPD berdasarkan struktur LKPD secara umum menurut Daryanto dan Dwicahyo (2014:175) serta dikombinasi dengan instrumen penilaian buku teks dari BSNP (2014) dan (2) penyusunan LKPD, pada tahap ini dilakukan perancangan LKPD agar menjadi lebih menarik dan dapat meningkatkan minat peserta didik untuk mempelajarinya.

Tahap selanjutnya yaitu tahap pengembangan, dimana pada tahap ini mencakup proses telaah (oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli grafis) pada LKPD yang dikembangkan. Setelah melakukan tahap telaah, selanjutnya LKPD akan direvisi berdasarkan komentar dari para ahli. Setelah tahap revisi terlewati, maka akan dilakukan validasi LKPD kepada para validator yang terdiri dari 2 orang validator materi, seorang validator bahasa dan seorang validator grafis. Berdasarkan kegiatan validasi yang dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli**

No.	Komponen	Persentase (%)	Kriteria Interpretasi
1.	Kelayakan isi	83,57%	Sangat layak
2.	Kelayakan penyajian	87%	Sangat layak
3.	Kelayakan bahasa	88,6%	Sangat layak
4.	Kelayakan kegrafikan	86%	Sangat layak
<b>Rata-rata keseluruhan</b>		86,29%	Sangat layak

Sumber: data diolah peneliti (2018)

Setelah dilakukan proses validasi, hal yang selanjutnya dilakukan adalah uji coba LKPD Produk Syariah kelas XI semester genap kepada 20 orang peserta didik di kompetensi keahlian Perbankan Syariah SMK Negeri 2 Mojokerto. Pada tahap uji coba ini diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 3 Rekapitulasi Angket Respon Peserta Didik**

No.	Sub Komponen	Persentase	Keterangan
1.	Kelayakan isi	97,5%	Sangat baik
2.	Kelayakan penyajian	92,5%	Sangat baik
3.	Kelayakan bahasa	88,3%	Sangat baik
4.	Kelayakan kegrafikan	81,7%	Sangat baik
<b>Rata-rata</b>		89%	Sangat baik

Sumber: data diolah peneliti (2018)

## PEMBAHASAN

### Proses Pengembangan

Model pengembangan menurut Thiagarajan, dkk (dalam Al-Tabany, 2015:232) menjadi dasar dalam penyusunan LKPD ini dengan terdiri dari empat tahapan yang sering disebut 4D, yaitu *define, design, develop, disseminate*, yang kemudian diadaptasi menjadi 4P, yaitu meliputi tahap pendefinisian, tahap perancangan, tahap pengembangan dan tahap penyebaran. Namun pada penelitian ini tahap penyebaran tidak dilakukan.

Pada tahap pendefinisian dilakukan analisis kurikulum yang digunakan di SMK Negeri 2 Mojokerto, dimana diperoleh hasil bahwa di sekolah tersebut telah menerapkan kurikulum 2013. Selanjutnya dilakukan analisis peserta didik untuk menentukan solusi dari masalah yang tengah dihadapi dengan cara menyesuaikan karakteristik peserta didik. Penggunaan LKPD dalam kegiatan belajar mengajar dapat membantu peserta didik untuk dapat mengkonsep pengetahuan sesuai dengan tingkat perkembangannya dan kaya akan tugas yang sesuai dengan kondisi sekolah yang diteliti. Keuntungan dari penggunaan LKPD menurut Depdiknas (2008:13), adalah dapat membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar, melatih peserta didik untuk belajar mandiri, belajar memahami dan belajar mengerjakan tugas tertulis. Selanjutnya yaitu analisis tugas, tugas yang disajikan dalam LKPD ini meliputi tugas 5M, pilihan ganda, uraian, teka-teki silang, tugas benar-salah, tugas temukan kata serta perbaikan-pengayaan. Untuk tahap yang terakhir adalah analisis tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, dengan merumuskan analisis konsep dan analisis tugas yang telah dilakukan.

Pada tahap perancangan LKPD *draft 1* dilakukan pemilihan format struktur LKPD secara umum menurut Daryanto dan Dwicahyo (2014:175) serta dikombinasi dengan instrumen penilaian buku teks dari BSNP (2014), yang terdiri dari bagian pendahuluan, bagian isi dan bagian penutup. Selanjutnya untuk warna yang digunakan sebagai sampul depan LKPD adalah kombinasi antara hijau tua, abu-abu dan putih. Kemudian LKPD ini dicetak pada kertas berukuran A4 (210x297mm) dengan ketebalan 80 gsm.

Pada tahap pengembangan dilakukan proses telaah LKPD oleh ahli materi, ahli bahasa dan ahli grafis. Berdasarkan hasil telaah, maka LKPD akan diperbaiki dan divalidasi ulang ke para validator, selanjutnya diujicobakan kepada 20 orang peserta didik kelas XI Perbankan Syariah di SMK Negeri 2 Mojokerto. Pada tahap ini, LKPD telah dihasilkan secara utuh dan dinyatakan layak digunakan untuk proses pembelajaran Produk Syariah kelas XI semester genap.

### Kelayakan LKPD

Kelayakan LKPD diukur dari hasil validasi ahli yang meliputi kelayakan materi (isi dan penyajian), kelayakan bahasa dan kelayakan grafis dengan menggunakan instrumen pengembangan bahan ajar dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP, 2014). Untuk validator materi dari LKPD ini adalah seorang dosen Pendidikan Akuntansi dan seorang guru Perbankan Syariah, validator bahasa adalah seorang dosen Bahasa Indonesia, dan validator grafis adalah seorang dosen Teknologi Pendidikan. Setiap indikator yang diisi oleh para validator bertujuan untuk mengetahui kelayakan dari LKPD yang dikembangkan. Dengan ketentuan LKPD dapat dikatakan layak apabila persentase validasi diperoleh  $\geq 61\%$  (Sajidah, 2017:5).

Hasil rata-rata penilaian kelayakan isi LKPD, diperoleh nilai sebesar 83,57% dengan kriteria “sangat layak”, sedangkan rata-rata kelayakan penyajian memperoleh hasil 87% dengan kategori “sangat layak”. Kemudian hasil validasi kelayakan bahasa LKPD sebesar 88,6% dan kriteria “sangat layak”, dan hasil kelayakan grafis diperoleh persentase sebesar 86% dan mendapatkan kriteria “sangat layak”.

Selanjutnya untuk hasil rekapitulasi validasi para ahli yang meliputi keempat komponen tersebut, yaitu kelayakan isi, penyajian, bahasa dan grafis menunjukkan hasil sebesar 86,5% dengan kriteria “sangat layak”. Dengan demikian dapat diperoleh simpulan bahwa Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis saintifik untuk mata pelajaran Produk Syariah kelas XI semester genap dinyatakan sangat layak untuk digunakan sebagai bahan ajar

### Respon Peserta Didik

Setelah melalui tahap validasi, LKPD yang dihasilkan selanjutnya diuji coba secara terbatas kepada 20 orang peserta didik kelas XI Perbankan Syariah di SMK Negeri 2 Mojokerto. Hal ini mengacu pada pendapat Sadiman, dkk (2014:184) yang mengatakan bahwa untuk mengevaluasi suatu produk yang dikembangkan, diperlukan 10-20 orang peserta didik yang mewakili target populasi.

Pada uji coba terbatas, peserta didik diberikan penjelasan tentang bahan ajar LKPD yang dikembangkan. Kemudian peserta didik diminta untuk mempelajari dan menilai LKPD tersebut menggunakan angket respon peserta didik yang telah disediakan. Hasil angket respon peserta didik telah memperoleh rata-rata sebesar 89% dengan kategori “sangat baik”. Materi dan tugas yang terdapat pada LKPD dengan proses pembelajaran mandiri dapat meningkatkan kemampuan memahami dari peserta didik.

Hasil angket respon peserta didik tersebut meliputi kelayakan isi sebesar 97,5% dengan kriteria “sangat baik”. Hal tersebut berarti bahwa LKPD saintifik yang dirancang dapat membantu peserta didik untuk lebih memahami materi yang dipelajari. Sedangkan, pada kelayakan penyajian diperoleh hasil sebesar 92,5% dengan kriteria “sangat baik”. Hal ini berarti bahwa LKPD tersebut dapat menarik minat dan perhatian peserta didik untuk mempelajarinya. Kemudian untuk kelayakan bahasa diperoleh hasil sebesar 88,3% dan dengan kriteria “sangat baik”. Dengan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa LKPD yang dikembangkan menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami, dan untuk kelayakan kegrafikan memperoleh hasil sebesar 81,7% dengan kriteria “sangat baik”. Yang berarti LKPD tersebut memiliki warna sampul menarik dan dilengkapi gambar yang menarik.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik terhadap pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis saintifik sebagai bahan ajar pendukung pada mata pelajaran Produk Syariah untuk siswa kelas XI Perbankan Syariah semester genap yang meliputi 4 komponen, yaitu komponen kelayakan isi, penyajian, bahasa dan grafis memperoleh rata-rata sebesar 89% dengan kriteria “sangat baik” selaras dengan kriteria penilaian skala *Likert* dari Riduwan (2016:13).

### PENUTUP

#### Simpulan

Berdasarkan perumusan masalah dan proses pengembangan yang dilakukan, dihasilkan suatu produk bahan ajar berupa Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis saintifik dengan simpulan sebagai berikut.

1. Model pengembangan yang digunakan untuk menghasilkan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis saintifik sebagai bahan ajar pendukung pada mata pelajaran Produk Syariah untuk siswa kelas XI Perbankan Syariah semester genap ini adalah model pengembangan 4P yang merupakan adaptasi dari model 4D Thiagarajan, dkk. Model 4P tersebut meliputi tahap pendefinisian, perancangan, pengembangan dan penyebaran. Namun, pada penelitian ini tahap penyebaran tidak dilakukan.
2. Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis saintifik yang dihasilkan, dinyatakan sangat layak digunakan sebagai bahan ajar pendukung pada mata pelajaran Produk Syariah untuk peserta didik kelas XI Perbankan Syariah semester genap berdasarkan penilaian para ahli yang mengacu pada instrumen

BSNP (2014), yang meliputi penilaian kelayakan isi, penyajian, bahasa dan grafis.

3. Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis saintifik yang dikembangkan memperoleh respon sangat baik dari peserta didik, sehingga dapat digunakan sebagai bahan ajar pendukung pada mata pelajaran Produk Syariah untuk siswa kelas XI Perbankan Syariah semester genap.

#### Saran

Berdasarkan hasil pengembangan dan pembahasan yang diperoleh, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan LKPD Produk Syariah kelas XI mulai dari awal semester ganjil sampai dengan akhir semester genap.
2. Peneiti selanjutnya dapat melakukan tahap penyebaran dari LKPD yang dikembangkan.
3. LKPD ini dapat dikembangkan menjadi lebih baik dengan diberikan variasi soal-soal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany, Trianto. 2015. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontektual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Arfalah, Khairuna. dkk. 2015. "Pengembangan Bahan Ajar Ekonomi Berbasis Ekonnomi Syariah untuk Siswa Madrasah Aliyah Negeri Kelas X". (Online) Vol 3, Nomor 4 (<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JJS/article/view/10524/7210> diunduh 11 April 2018).
- Ayza, Ozge. 2012. "Deveoping Student Ability to Read Understand and Analize Scientific Data Through The Use of Worksheets that Focus on Studying Historical Documents". *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 46: pp 5128-5132
- BSNP. 2014. Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran SMA/MA Komponen Kelayakan Kegrafikan. Jakarta : Badan Standar Nasional Pendidikan. ([bsnp-indonesia.org/id/wp-content/uploads/2014/05/04-ASPEK-Kegrafikan.rar](http://bsnp-indonesia.org/id/wp-content/uploads/2014/05/04-ASPEK-Kegrafikan.rar), diakses 10 Januari 2018).
- Daryanto dan Dwicahyono, Aris. 2014. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)*. Yogyakarta: Gava Media
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar SMA*. Jakarta: Depdiknas
- Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik da Menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Press
- Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sadiman, Arief S. dkk. 2014. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Depok: Raja Grafindo Persada
- Sajidah, Hana Nur. 2017. "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai Pendukung Implementasi Kurikulum 2013 pada Materi Harga Pokok Pesanan", (Online), Vol 5, Nomor 2, (<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>, diunduh 22 November 2017).
- Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Inonesia No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan dasar dan Pendidikan Menengah. Jakarta: Mendikbud
- Sugiono. 2017. *Metode Pnelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Surat Keputusan Dirjen Dikdasmen No. 356/KEP/d/KR/2017 tentang penetapan Satuan Pendidikan Pelaksana Kurikulum 2013. Jakarta: Kemdikbud
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Presiden RI